

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peningkatan permintaan terhadap jenis minyak rambut tidak lepas dari tren gaya rambut *undercut* atau *pompadour* yang banyak digunakan untuk teknik pengaturan rambut terdahulu. Tren gaya rambut tersebut dipicu oleh banyaknya barber shop yang menerapkan gaya *rockabilly* dari California (Yulistia, 2017). Untuk menunjang tren gaya rambut saat ini, maka digunakan styling gel, atau pomade.

Pomade adalah produk kosmetik sediaan rambut jenis minyak rambut yang memiliki izin produksi golongan B dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI yang dibuat dari zat berminyak atau sejenis bahan dari wax (lilin) yang digunakan untuk penataan rambut. Pomade digunakan untuk membuat rambut tampak lebih licin, mengkilap dan tidak kering. Pomade terbukti bertahan dalam menata rambut lebih lama dari kebanyakan produk perawatan rambut lainnya. Sebagian besar remaja pria saat ini sudah mengetahui terkait kosmetika pomade (Ismedsyah, 2020).

Kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan pomade pada remaja pria menyebabkan timbulnya masalah pada rambut. Seperti munculnya ketombe, tumbuhnya uban dan hilangnya pigmen hitam pada rambut akibat penggunaan pomade yang kurang tepat.

Saat ini masih banyak kaum pria yang kurang tepat dalam menggunakan pomade. Kurangnya pengetahuan terhadap cara penggunaan pomade yang baik akan mempengaruhi hasil yang kurang maksimal dalam penggunaan pomade. Penggunaan pomade yang tidak tepat akan menimbulkan masalah pada rambut. Menurut literatur, penggunaan kosmetika harus sesuai dengan aturan pakai yang benar agar terhindar dari dampak negatif. Oleh sebab itu penggunaan kosmetik juga dipengaruhi oleh pengetahuan serta sikap untuk memperoleh manfaat dari penggunaan kosmetik itu sendiri (Chynintia, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang **“Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Kosmetika Rambut (Pomade) Kepada Remaja Pria di Desa Sukorejo”**. Pemilihan produk kosmetika yang digunakan untuk menunjang penampilan seseorang, mengingat pomade merupakan produk perawatan rambut yang dapat digunakan untuk merapikan gaya rambut dalam mengindahkan penampilan. Peneliti memilih judul tersebut karena untuk mendalami kosmetika pomade. Pemilihan lokasi di desa Sukorejo bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengetahuan dan sikap remaja dalam menggunakan produk kosmetika sehari-hari, salah satunya adalah pomade.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan remaja pria di Desa Sukorejo terhadap penggunaan Pomade (Minyak Rambut)?
2. Bagaimana sikap remaja pria di Desa Sukorejo terhadap penggunaan Pomade (Minyak Rambut)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan tingkat pengetahuan remaja pria di Desa Sukorejo terhadap penggunaan Pomade (Minyak rambut).
2. Menganalisa sikap remaja pria di Desa Sukorejo terhadap penggunaan Pomade (Minyak Rambut).

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Ilmu Pengatahuan  
Penelitian ini diharapkan agar menambah pengetahuan bagaimana cara remaja menyikapi penggunaan pomade (Minyak Rambut).
2. Manfaat Praktisi / Klinis  
Menyarankan penggunaan pomade yang baik kepada remaja pria di desa Sukorejo.